

## **BAB VI**

### **ASPEK KEUANGAN**

Bagian ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi. Proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu lima tahun. Dalam bagian ini, peneliti akan mengungkapkan hasil dari pengolahan data yang berhubungan dengan keuangan.

#### **6.1. Kebutuhan Dana**

Suatu aktivitas bisnis tidak akan dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung oleh ketersediaan dana yang baik dan mencukupi. Bila suatu aktivitas bisnis tidak dapat memenuhi permintaan barang atau jasa yang sesuai dengan jumlah dan kriteria pelanggan dikarenakan bisnis tersebut tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan proses produksi, maka sudah dapat dipastikan usaha bisnis tersebut akan terancam gagal karena dana yang tidak mencukupi. <https://mdk16.wordpress.com> Pemenuhan kebutuhan dana pada dasarnya dapat dibedakan antara cara pemenuhan dana secara sendiri-sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing seperti aktiva yang akan dibiayai, dan cara pemenuhan kebutuhan dana secara keseluruhan dengan memandang semua kebutuhan sebagai satu kesatuan atau satu kelompok. Berikut penulis memberikan penjelasan perhitungan untuk dan yang diperlukan.

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

KETERANGAN	JUMLAH	HARGA(Rp)	TOTAL(Rp)
<b>Tabel Kebutuhan Dana Aktiva Tetap</b>			
Printer 3 d PL (Rapid Prototyping)	1	32.000.000	32.000.000
Cetakan Injeksi Plastik	18	2.050.000	36.900.000
Cetakan Sepatu	18	400.000	7.200.000
Mesin Jahit Kulit	3	4.750.000	14.250.000
Mesin Jahit Obras Kulit	2	4.850.000	9.700.000
Mesin jahit biasa	1	3.650.000	3.650.000
Mesin obras biasa	1	3.750.000	3.750.000
Mesin border elektrik	2	5.400.000	10.800.000
Mesin Press sepatupanas	2	6.500.000	13.000.000
Mesin Embossing kulittekan	1	3.500.000	3.500.000
Laptop	1	6.500.000	6.500.000
Printer	1	3.750.000	3.750.000
<b>Tabel Kebutuhan Dana Aktiva Lancar untuk Tahun Pertama</b>			
Kas			20.000.000
Persediaan Sol 1	10	96.000	960.000
Persediaan Sol 2	10	108.000	1.080.000
Persediaan Sol 3	10	120.000	1.200.000
Persediaan Sol 4	10	160.000	1.600.000
Persediaan bahan pembantu (aksesoris)	10	25.000	250.000
<b>TOTAL KEBUTUHAN DANA</b>			<b>170.090.000</b>

Sumber data diolah berdasarkan analisis harga yang telah ditentukan dari rata-rata harga barang sejenis yang didapat oleh penulis yang didapatkan dari 3

website yaitu [www.id.alibaba.com](http://www.id.alibaba.com), [www.lazada.co.id](http://www.lazada.co.id) , dan [www.mesinjahitku.com](http://www.mesinjahitku.com) .

Umur Ekonomis : 5 tahun

- Pengeluaran dana untuk karyawan



Tabel 6.2 Pengeluaran Dana Untuk Karyawan

Nama Jabatan	Jumlah	Take Home Pay(Rp)	Tunjangan(Rp)	Jamsostek(Rp)	Total Bulanan(Rp)	Total Tahunan (+THR) (Rp)
Owner	1	2.500.000	100.000	125.000	2.725.000	35.425.000
Manajer	1	2.000.000	75.000	100.000	2.175.000	28.275.000
Staff AdministrasidanKeuangan	1	1.500.000	50.000	75.000	1.625.000	21.125.000
Staff Marketing	1	1.500.000	0	75.000	1.575.000	20.475.000
Pengrajin	3	1.500.000	0	75.000	4.725.000	61.425.000
Desain	1	1.500.000	100.000	75000	1.675.000	21.775.000
				<b>Total Gaji</b>		188.500.000

- Pengeluaran Untuk Lain-lain

Peneliti melakukan perhitungan lain-lain sebagai berikut:

- Cost Overhead Produksi yang terdiri dari penggunaan listrik, air, dan gas sebesar Rp. 6.000.000 per tahun.
- Biaya penyusutan aktiva tetap secara garis lurus selama 5 tahun dari peralatan yang dibeli yaitu  $\text{Rp}145.000.000 = 5 \text{ tahun} = \text{Rp}29.000.000$ . Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Mengenai *store* yang akan dibuka yang diuraikan di bab 3 bahwa *store* yang dibuka akan dijadikan sebagai tempat *display* setelah melihat kinerja 2 tahun.
- Biaya Marketing (pulsar, telepon, internet) sebanyak Rp30.000.000 per tahun.
- Perbaikan toko pada tahun ke-2 diperkirakan sebesar Rp5.000.000 karena di awal pendirian toko masih banyak yang harus diperbaiki, sementara di tahun-tahun selanjutnya biaya perbaikan toko hanya Rp1.500.000 per tahun (dari tahun ke-3 sampai tahun ke-5)
- Perkiraan sewa toko untuk butik sebesar Rp. 45.000.000 per tahun.

## 6.2. Proyeksi Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan terdiri dari total aktiva serta total kewajiban dan ekuitas. Total aktiva terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar berupa kas. Di sisi pasiva perusahaan hanya ada modal karena perusahaan membiayai seluruh kebutuhan modalnya dari modal pemilik dan tidak mengandalkan utang. Sementara itu, aktiva lancar yang pada awalnya dimiliki oleh perusahaan hanyalah

berupa kas.

**Tabel 6.3 Proyeksi Neraca dan Sumber Dana**

<b>Aktiva</b>		<b>Pasiva</b>	
Aktiva tetap (rinciannya ada di Tabel 6.1)	Rp145.000.000	Modal awal	Rp170.090.000
Aktiva Lancar (rinciannya ada di Tabel 6.1)	Rp25.090.000		
<b>Total aktiva</b>	<b>Rp170.090.000</b>	<b>Total pasiva</b>	<b>Rp170.090.000</b>

### 6.3 Proyeksi Laporan Laba-Rugi Perusahaan

Proyeksi laporan laba-rugi berikut ini merupakan hasil perhitungan laba/rugi perusahaan untuk tahun 1 sampai 5 Perinciannya sudah dilampirkan pada tabel-tabel sebelumnya. Untuk beban operasional, mengalami kenaikan sebesar 5% per tahun.

Tabel 6.4 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun 2018 – 2020 (dalamRp)

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Penjualan	160.382.128,25	568.050.827,08	1.364.439.816,66	2.457.251.301,53	4.203.195.405,42
Harga Pokok Penjualan	<u>(114.558.663)</u>	<u>(405.750.591)</u>	<u>(974.599.868,6)</u>	<u>(1.755.179.501)</u>	<u>(3.002.282.432)</u>
Laba Kotor	45.823.465,2	162.300.236	389.839.947,4	702.071.800	1.200.912.973
Beban Gaji	(188.500.000)	(195.097.500)	(201.925.913)	(208.993.320)	(216.308.086)
Beban overhead	(6.000.000)	(6.210.000)	(6.427.350)	(6.652.307)	(6.085.138)
Beban marketing	(30.000.000)	(31.050.000)	(32.136.750)	(33.261.536)	(34.425.690)
Beban sewatoko	0	(45.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)
Beban perbaikantoko	0	(5.000.000)	(1.500.000)	(1.500.000)	(1.500.000)
Beban Depresiasi	<u>(29.000.000)</u>	<u>(29.000.000)</u>	<u>(29.000.000)</u>	<u>(29.000.000)</u>	<u>(29.000.000)</u>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>(207.676.534,8)</b>	<b>(149.057.264)</b>	<b>73.849.934,4</b>	<b>407.664.637</b>	<b>868.594.059</b>
Beban pajak	0	0	$\frac{=1\% \times 1.364.439.816,66}{= (13.644.398)}$	$\frac{=1\% \times 2.457.251.301,53}{= (24.572.513)}$	$\frac{=1\% \times 4.203.195.405,42}{= (42.031.954)}$
<b>Laba setelah pajak</b>	<b>(207.676.534,8)</b>	<b>(149.057.264)</b>	<b>60.205.554</b>	<b>383.092.124</b>	<b>826.562.104,9</b>

Sumber : Data Perusahaan

Keterangan:

1. Gross profit margin adalah 40% sehingga rumus untuk mencari HPP adalah  $= 100\% : 140\% \times \text{Penjualan}$
2. Ketika perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan tidak perlu membayar pajak.
3. Tarif pajak adalah 1% dari penjualan karena penjualan perusahaan tidak melebihi Rp4,8 M per tahun.
4. Beban gaji, beban overhead, dan beban marketing mengalami kenaikan sebanyak 3,5% per tahun mengikuti laju inflasi di Indonesia per tahun 2017 pada saat rencana bisnis dibuat.
5. Beban sewa toko tidak mengalami kenaikan karena telah dibuat kesepakatan kontrak dari awal.
6. Beban depresiasi juga tidak mengalami kenaikan karena depresiasi menggunakan metode garis lurus sehingga depresiasi tiap tahun adalah sama.

#### 6.4 Proyeksi Arus Kas

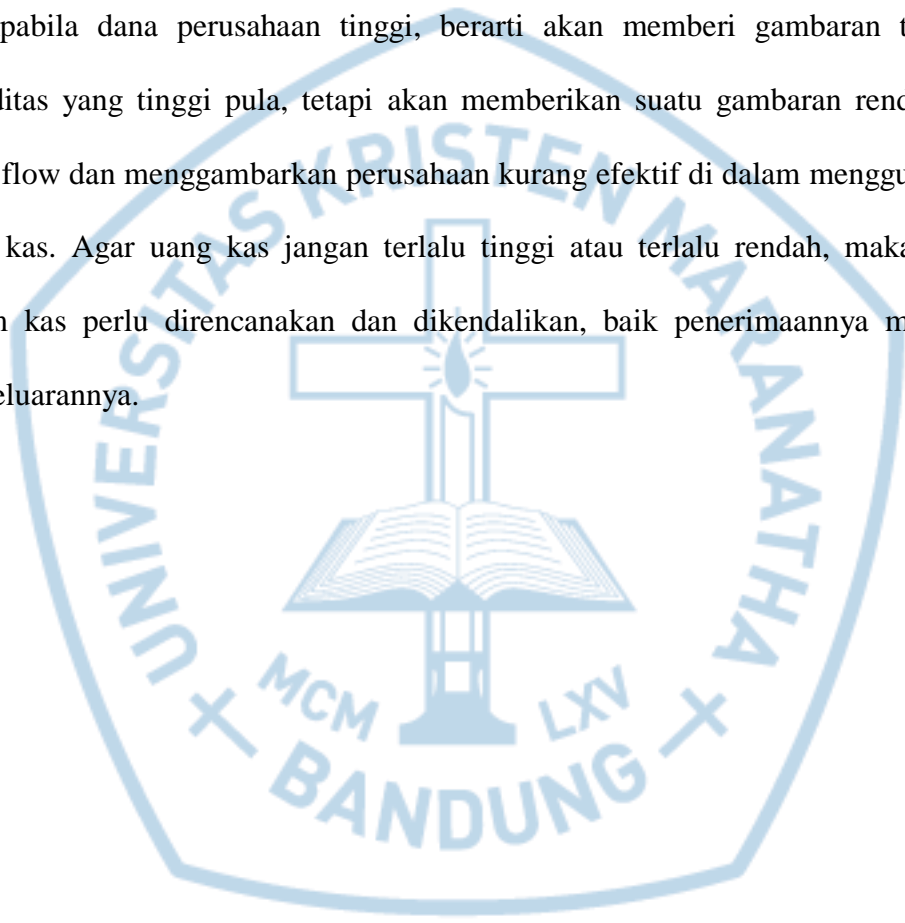
Analisis arus kas (cash flow) adalah laporan yang disusun guna menunjukkan perubahan bertambahnya atau berkurangnya uang kas selama satu periode. Pengeluaran uang kas suatu perusahaan dapat bertambah terus, misalnya untuk pengeluaran pembelian bahan mentah, pembayaran gaji, upah, honor, dan lain sebagainya. Akan tetapi ada juga aliran uang kas yang sifatnya tidak terus menerus (Cash outflow), Contohnya untuk pembayaran pajak pendapatan, angsuran hutang,



dividen, bungadan lain sebagainya. Dengan perkataan lainnya, setiap usulan pengeluaran modal selalu mengandung dua macam aliran kas (Cash flow) yaitu :

- a. Aliran uang kas neto (net outflow of cash) Net outflow of cash adalah dana yang diperlukan untuk investasi baru.
- b. Aliran uang kas masuk neto tahunan (net annual inflow of cash) Net annual inflow of cash adalah sebagai hasil dari investasi.

Apabila dana perusahaan tinggi, berarti akan memberi gambaran tingkat likuiditas yang tinggi pula, tetapi akan memberikan suatu gambaran rendahnya Cash flow dan menggambarkan perusahaan kurang efektif di dalam menggunakan uang kas. Agar uang kas jangan terlalu tinggi atau terlalu rendah, maka dana dalam kas perlu direncanakan dan dikendalikan, baik penerimaannya maupun pengeluarannya.



Berikut merupakan proyeksi arus kas selama 5 tahun:

**Tabel 6.5 Proyeksi Arus Kas**

	<b>Tahun 1</b>	<b>Tahun 2</b>	<b>Tahun 3</b>	<b>Tahun 4</b>	<b>Tahun 5</b>
Penjualan	160.382.128,25	568.050.827,08	1.364.439.816,66	2.457.251.301,53	4.203.195.405,42
Harga Pokok Penjualan	(114.558.663)	(405.750.591)	(974.599.868,6)	(1.755.179.501)	(3.002.282.432)
Laba Kotor	45.823.465,2	162.300.236	389.839.947,4	702.071.800	1.200.912.973
Beban Gaji	(188.500.000)	(195.097.500)	(201.925.913)	(208.993.320)	(216.308.086)
Beban overhead	(6.000.000)	(6.210.000)	(6.427.350)	(6.652.307)	(6.085.138)
Beban marketing	(30.000.000)	(31.050.000)	(32.136.750)	(33.261.536)	(34.425.690)
Beban sewa toko	0	(45.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)
Beban perbaikan toko	0	(5.000.000)	(1.500.000)	(1.500.000)	(1.500.000)
Beban Depresiasi	(29.000.000)	(29.000.000)	(29.000.000)	(29.000.000)	(29.000.000)
Laba sebelum pajak	(207.676.534,8)	(149.057.264)	73.849.934,4	407.664.637	868.594.059
Beban pajak	0	0	$=1\% \times 1.364.439.816,66$ $=(13.644.398)$	$=1\% \times 2.457.251.301,53$ $=(24.572.513)$	$=1\% \times 4.203.195.405,42$ $=(42.031.954)$
Laba setelah pajak	(207.676.534,8)	(149.057.264)	60.205.554	383.092.124	826.562.104,9
Beban depresiasi	29.000.000	29.000.000	29.000.000	29.000.000	29.000.000
Laba tunai tahunan	(178.676.535)	(120.057.264)	89.205.554	412.092.124	855.562.105

## 6.5 Penilaian kelayakan investasi

### 6.5.1 *Net Present Value* (NPV)

Net present value (NPV) adalah metode penilaian usulan investasi yang sama dengan nilai sekarang dari arus kas dimasa depan yang didiskontokan menggunakan biaya modal. Metode NPV di pandang sebagai pengukur profitabilitas suatu proyek karena metode ini memfokuskan pada kontribusi proyek terhadap kemakmuran pemegang saham.

- Perhitungan NPV (dengan *discount factor* sebesar 6,50% mengikuti suku bunga Bank Indonesia per Januari 2017)

**Tabel 6.6 NPV (*Net Present Value*)**

Tahun	ArusKas	<i>Discount Factor</i> 6.5%	
0	(170.090.000)		(170.090.000)
1	(178.676.535)	0.938967136	(167.771.394)
2	(120.057.264)	0.881659283	(99.389.297)
3	89.205.554	0.827849092	73.848.737
4	412.092.124	0.77732309	320.328.723
5	855.562.105	0.729880836	624.458.384
NPV			Rp581.385.153

- Sumber : Data Perusahaan

Menurut metode NPV, persyaratan suatu bisnis layak untuk diterima adalah jika  $NPV > 0$  dan dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel 6.8 menunjukkan bahwa nilai  $NPV > 0$  yaitu sebesar Rp581.385.153 sehingga proyek perusahaan ini layak untuk diterima.

### 6.5.2 Profitability Index(PI)

*PI (Profitability Index)* adalah: Rasio biaya manfaat dari suatu proyek dimana *PI* menghitung rasio dari nilai sekarang arus kas bersih dimasa mendatang dengan arus kas keluar awalnya.

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} = \frac{\text{Rp}581.385.153}{170.090.000} = 3,42$$

Menurut metode Profitability Index, PI untuk suatu proyek yang layak diterima adalah  $> 1$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas, PI dari perusahaan ini adalah 3,42 jadi usaha ini layak untuk dijalankan karena  $PI > 1$  yaitu sebesar 3,42.

### 6.5.3 Payback Period

*Payback period* menunjukkan dalam berapa lama perusahaan akan memperoleh pengembalian atas modal awal yang diinvestasikan untuk membeli aktiva tetap.

**Tabel 6.7 Payback Period**

Tahun	ArusKas	
0	(170.090.000)	(170.090.000)
1	(178.676.535)	(348.766.535)
s2	(120.057.264)	(568.823.799)
3	89.205.554	(379.618.245)
4	412.092.124	32.473.879
5	855.562.105	888.035.984

Sumber: Data Perusahaan

Jangka waktu yang disarankan adalah 5 tahun.

*Payback period* = 5 tahun lebih

Kesimpulannya adalah proyek perusahaan ini layak untuk dijalankan karena jangka waktu pengembaliannya lebih singkat dari yang disyaratkannya itu hanya 5 tahun lebih.

